

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Academia Open



By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Academia Open

Vol 6 (2022): June

DOI: 10.21070/acopen.6.2022.2159 . Article type: (Education)

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

**The Influence of Teacher's Teaching Style on Learning Motivation
of Grade 5 Elementary School Students**

*Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas
5 Sekolah Dasar*

Ferawati Firdaus, firdhausfhera@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Nurdyansyah Nurdyansyah, nurdyansyah@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

Teaching is an activity that has educational value. Educational values color the interactions that occur between teachers and students. Motivation is the basic drive that moves a person to behave. This drive is in someone who moves him to do something according to the impulse in him. Teachers who can manage classes well so that they can motivate, provide teaching, and provide knowledge to students to equip students not only cognitively and psychomotorically but by prioritizing the affective or attitude or character of these students in the future as the nation's successors. The purpose of this study was to determine the effect of the teacher's teaching style on the learning motivation of the 5th grade MINU NGINGAS students. The form of this research is quantitative research, while the population members in this study are 5th grade students with a total of 94 students. The sample members in this study were 30 students who were randomly selected using the cluster random sampling technique. The data collection techniques used in the research are questionnaires as the main method, documentation as a supporting method.

Published date: 2022-06-30 00:00:00

Pendahuluan

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. [1]

Nurdyansyah menjelaskan "The education world must innovate in a whole. It means that all the devices in education system have its role and be the factors which take the important effect in successful of education system". Pembelajaran dimaksudkan untuk tercapainya tujuan tertentu agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Belajar secara utuh dapat berarti proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dan proses melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan [2]

Pengelolaan kelas yang baik dan gaya mengajar guru yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar dan motivasi belajar yang baik. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala.[3]

Gaya mengajar juga berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. [4]

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.[5]

Fungsi guru dalam pembelajaran adalah membentuk karakter peserta didik. Keterlibatan guru walaupun tidak secara keseluruhan ataupun dominan terhadap proses pembelajaran, namun mempunyai pengaruh terhadap proses pembelajaran. Kemampuan dasar yang harus dimengerti dan miliki oleh guru yaitu awalan, pelaksanaan dan penutup dalam pembelajaran. Segala tugas dan fungsi guru haruslah dipahami dan dimengerti oleh guru agar dapat menciptakan kelas yang hangat, kondusif, dan nyaman bagi peserta didik. [6]

Selanjutnya dalam penelitian ini memfokuskan kepada gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di Minu Ngingas. Yang mana penelitian ini dilakukan adanya permasalahan gaya mengajar guru agama yang masih bersifat monoton dengan metode ceramah. Tujuan dari penelitian ini yang kami fokuskan yakni gaya mengajar guru yang baik dan profesional agar siswa termotivasi dan lebih semangat lagi untuk belajar. Dalam penelitian ini penulis juga memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud dan harapan peserta didik agar giat dan termotivasi dalam belajar. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan yang berjudul "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 Minu Ngingas tahun 2020" [7]

Metode Penelitian

Informasi yang diambil dari penelitian ini adalah berkaitan dengan gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Penelitian yang sering menggunakan cara ini adalah penelitian eksperimen dan survey. [8]

penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasional yaitu "hubungan timbal balik berdasarkan pendekatan yang dilakukan dengan mengambil dan mengemukakan gambaran secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi.[6]

Pengukuran instrument menggunakan kategori sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Riduwan dalam Anggraeni "yaitu 81% - 100% di kategorikan sangat baik, 61% - 80% dikategorikan baik, 41% - 60% dikategorikan cukup baik, 21% - 40% dikategorikan kurang baik dan dibawah 20% dikategorikan tidak baik".[9]

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer ini dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab penelitian. Penelitian dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai data yang diinginkan, karena jika ada data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminir atau setidaknya dikurangi. [10]

Hasil dan Pembahasan

Case Processing Summary

Academia Open

Vol 6 (2022): June

DOI: 10.21070/acopen.6.2022.2159 . Article type: (Education)

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Gaya Mengajar	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Motivasi Belajar Siswa	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Table 1. Uji Normalitas gaya mengajar guru dan motivasi belajar

Berdasarkan pada tabel tersebut jumlah peserta didik yang menjadi responden gaya mengajar dan motivasi belajar siswa ada kesamaan yaitu sebanyak 30 responden.

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Gaya Mengajar	Mean		50.20	.217
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	49.76	
		Upper Bound	50.64	
	5% Trimmed Mean		50.22	
	Median		50.50	
	Variance		1.407	
	Std. Deviation		1.186	
	Minimum		48	
	Maximum		52	
	Range		4	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		-.414	.427
	Kurtosis		-.784	.833
	Motivasi Belajar Siswa	Mean		49.97
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	49.52	
		Upper Bound	50.41	
5% Trimmed Mean		50.02		
Median		50.00		
Variance		1.413		
Std. Deviation		1.189		
Minimum		47		
Maximum		52		
Range		5		
Interquartile Range		2		
Skewness		-.724		
Kurtosis		-.014		

Table 2. Hasil Normalitas Data Penelitian

Pada hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata antara gaya mengajar dan motivasi belajar siswa berbeda.rata-rata untuk gaya mengajar sebesar 50,20. Sedangkan motivasi belajar siswa hanya 49,97. Dalam data tersebut perbedan hasil belajar sudah sangat terlihat. Gaya mengajar dengan skor minimum 48 dan maximum 52. Motivasi belajar siswa lebih kecil yakni dengan skor minimum 47 dan maximum 52.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Gaya Mengajar	.250	30	.000	.891	30	.005
Motivasi Belajar Siswa	.211	30	.001	.892	30	.005

a. Lilliefors Significance Correction

Table 3. Hasil Uji Normalitas Shapiro Wilk

Berdasarkan tabel tersebut nilai sig untuk gaya mengajar sebesar 0,005. Dan nilai sig untuk motivasi belajar sebesar 0,005. Karena nilai sig untuk kedua variabel tersebut dibawah 0,005 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro Wilk diatas dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut tidak berkontribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances			
Gaya Mengajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.244	1	58	.623

Table 4. Uji Homogenitas

ANOVA					
Gaya Mengajar					
Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Between Groups	.817	1	.817	.579	.450
Within Groups	81.767	58	1.410		
Total	82.583	59			

Table 5. Uji Homogenitas

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai sig diatas 0,05 maka dikatakan bahwa dari dua variabel tersebut adalah sama.

ANOVA a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.766	1	35.766	192.548	.000b
	Residual	5.201	28	.186		
	Total	40.967	29			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa
b. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar

Table 6. Uji Regresi

Berdasarkan tabel diatas maka dilihat bahwa nilai sig adalah 0,000 lebih kecil dari nilai alfa dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru mempengaruhi motivasi belajar siswa. Selanjutnya menganalisis uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana yakni untuk menguji bagaimana pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas 5 di MINU Nngingas.

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan penulis menampilkan seberapa besar pengaruh gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa. Pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata antara gaya mengajar dan motivasi belajar siswa berbeda.rata-rata untuk gaya mengajar sebesar 50,20. Sedangkan motivasi belajar siswa hanya 49,97. Dalam data tersebut perbedan hasil belajar sudah sangat terlihat. Gaya mengajar dengan skor minimum 48 dan maximum 52. Motivasi belajar siswa lebih kecil yakni dengan skor minimum 47 dan maximum 52.

Nilai Homogenitas pada penelitian ini didapat nilai sig diatas 0,05 maka dikatakan bahwa dari dua variabel tersebut adalah sama memiliki pengaruh. Dan regresi pada penelitian ini didapat nilai sig adalah 0,000 lebih kecil dari nilai alfa dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Kesimpulan

1. Dari hasil analisis pengaruh (uji signifikan regresi) diperoleh sig sebesar 0,000 maka dapat dikatakan lebih

kecil dari nilai α yaitu ($0,000 < 0,05$) yang mengakibatkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa MINU Ngingas.

2. Besar pengaruh terhadap penerapan gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di MINU Ngingas. Berdasarkan tabel Homogenitas maka dilihat bahwa nilai sig adalah 0,000 lebih kecil dari nilai alfa dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru mempengaruhi motivasi belajar siswa.

References

1. Ali, Muhammad. 2010. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
2. Abdul Majid. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
3. Atmaja Prawira, Purwa. 2012. Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
4. B. Uno, Hamzah. 2012. Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
5. Burhan Bunggin, metode penelitian...,122
6. B. Suryosubroto (1997). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta : Rineka Cipta
7. Djauhari, Achmad. 2016. Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar (Studi Pada Mata Pelajaran Ips Peserta Didik di Smp Negeri Saru Atap Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan). Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume 10 No 3.
8. Dimiyati Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakrta: Rineka Cipta, 1999), hlm.81
9. Hamalik, Oemar. 2001. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara.
10. Hanafi, Pendik. 20015. Pengaruh Gaya Belajar dan Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Se-Kab Tulungagung. Iain Tulungagung : Tesis.
11. Hanafiah dan Cucu Sahana. 2009. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung : PT Refika Aditama
12. Isbandi Rukminto Adi. Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran. Jakarta : Grafindo Persada, 1994, (154)
13. Isjoni. 2008. Guru Sebagai Motivator Perubahan. Cet. Pertama. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
14. Imam Gunawan. Fungsi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran . (Kediri: 2016).
15. Kompri. 2015. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
16. Moh. Uzer Usman. 2003. Menjadi Guru Professional. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
17. Moh. Nazir, Metodologi Penelitian (Bogor:Ghalia Indonesia, 2005) 346-355